

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
HALAMAN PENGESAHAN	
PERNYATAAN LAYAK DIUJI/SIDANG	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan/ <i>Focus</i> Masalah	3
1.4 Perumusan Masalah.....	4
1.5 Tesa Kerja.....	4
1.6 Tujuan Penelitian	4
1.7 Manfaat Penelitian.....	5
1.8 Metodologi.....	5
1.8.1 Metode Penelitian.....	5
1.8.2 Metode Perancangan	6
1.9 Diagram Alur Penelitian	6
BAB 2 TINJAUAN TEORETIS	7
2.1 Definisi Terminologi	7

2.1.1	Seni.....	7
2.1.2	Musik.....	7
2.1.3	<i>Concert hall</i>	8
2.1.4	Bunyi.....	8
2.1.5	Frekuensi	9
2.1.6	Desibel.....	9
2.2	Teori-Teori Acuan.....	9
2.2.1	Teori Arsitektur dan musik sebagai bentuk komunikasi	10
2.2.2	Teori Hubungan Musik dengan Arsitektur	10
2.2.3	Teori Artikulasi Musik dan Arsitektur.....	12
2.2.4	Teori Akustik dalam rancangan <i>Music Concert hall</i>	14
2.2.5	Teori Penyebaran Virus Covid 19	20
2.2.6	Teori Penggunaan <i>Filter High-Efficiency Particulate Air</i> (HEPA) pada sistem AC <i>Variable Refrigerant Volume</i> (VRV)	21
2.2.7	Teori <i>Reverberation time</i> (RT)	22
2.2.8	Teori <i>Acoustic Friendly Ventilation Window</i> (AFVW)	23
2.3	<i>State of The Art dan Novelty</i>	25
2.3.1	Penelitian Terdahulu	25
2.3.2	Celah Penelitian (<i>Research Gap</i>)	27
2.3.3	Kebaruan Penelitian (<i>Novelty</i>)	27
BAB 3 METODOLOGI.....		28
3.1	Metode Penelitian	28
3.2	Metode Perancangan.....	28

3.3	Penentuan Sumber Data dan Informasi.....	29
3.4	Instrumen, Prosedur Pengumpulan Data dan Informasi	30
3.5	Instrumen Analisis.....	30
BAB 4 STUDI PRESEDEN		31
4.1	Observasi Studi Kasus	31
4.1.1	Studi Kasus 1, Harpa - Reykjavik Concert hall And Conference Centre	31
4.1.2	Studi Kasus 2, Music Hall Eindhoven.....	32
4.1.3	Studi Kasus 3, Tap Theatre Auditorium Of Poitiers	32
4.1.4	Studi Kasus 4, Freight & Salvage	33
4.1.5	Studi Kasus 5, Oslo Opera House	33
4.2	Rangkuman Kasus Studi Preseden	34
4.3	Observasi Studi Kasus berdasarkan Genre Musik pada suatu Musik Hall	35
4.3.1	Perbedaan antara Berlin Phillarmonic Musik Hall BerGenre Klasik dengan Taipei Music Pop Centre Musik hall BerGenre POP.....	35
BAB 5 DATA LAPANGAN		39
5.1	Kriteria Tapak.....	39
5.2	Pemilihan Lokasi Perancangan di Jalan. Galunggung, Setiabudi	39
5.3	Kondisi Existing	41
5.4	Tapak Terpilih.....	41
BAB 6 ANALISIS		42
6.1	Analisis Syntatic Code pada Musik Hall.....	42

6.1.1	Analisis Massa Bangunan	45
6.1.2	Analisis Sirkulasi pada Area Rancangan Tapak terhadap denah Musik Hall.....	48
6.2	Analisis <i>Semantic Code</i> pada Musik Hall.....	50
6.2.1	Analisis Kebisingan pada Area Rancangan Tapak	51
6.3	Analisis <i>Technical Code</i> pada Musik Hall.....	53
6.3.1	Analisis Penyebaran COVID-19 di Ruang Tertutup Musik Hall.....	54
6.4	Musik Dapat Diinterpretasikan Kedalam Bentuk Arsitektur.....	55
6.4.1	Analisis Bentuk Artikulasi Musik pada Arsitektur	56
6.5	Analisis Desain Musik Hall.....	57
6.5.1	Analisis Kawasan Tapak.....	57
6.5.2	Analisis Pengelompokan Ruang	61
6.6	Indikator Perancangan Desain Musik Hall	63
6.7	Hasil Akhir Desain Musik Hall.....	63
BAB 7 KESIMPULAN		64
7.1	Kesimpulan.....	64
7.2	Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....		66
LAMPIRAN		72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Diagram Alur Penelitian	6
Gambar 2	Interpretasi Musik dengan Arsitektur	10
Gambar 3	Korelasi Musik dengan Arsitektur	11
Gambar 4	Memperlihatkan Korelasi Musik dengan Arsitektur	12
Gambar 5	Memperlihatkan perbedaan penyampaian pesan dalam lagu	13
Gambar 6	Teori Artikulasi D.K. Ching	13
Gambar 7	Teori Artikulasi Umberto Eco	14
Gambar 8	Denah Lantai Kipas	15
Gambar 9	Denah Lantai Empat Persegi	16
Gambar 10	Denah Lantai Tak Teratur	16
Gambar 11	Denah Lantai Tapak Kuda	17
Gambar 12	Denah Lantai Melengkung	17
Gambar 13	Langit – langit datar dan Lantai Dasar	18
Gambar 14	Langit – langit Melengkung dan lantai Miring	18
Gambar 15	Langit – langit Teratur dan Lantai Miring	19
Gambar 16	Kriteria Sumber Bunyi yang Baik	19
Gambar 17	Teori AFVW	24
Gambar 18	<i>HARPA Concert hall</i>	31
Gambar 19	<i>Music Hall Eindhoven</i>	32
Gambar 20	<i>TAP Theatre</i>	33
Gambar 21	<i>Freight & Salvage</i>	33
Gambar 22	<i>Oslo Opera House</i>	34
Gambar 23	Berlin Philharmonic	36
Gambar 24	<i>Taipei Music POP Centre</i>	36
Gambar 25	<i>Ternary Form</i>	37
Gambar 26	<i>Binary Form</i>	38
Gambar 27	Kodifikasi Artikulasi	38
Gambar 28	Analisis Tapak	40

Gambar 29	Analisis Tapak.....	40
Gambar 30	<i>Existing</i> Tapak.....	41
Gambar 31	Analisis Artikulasi pada Arsitektur Musik Hall	42
Gambar 32	<i>Syntatic Code</i> pada Musik Hall	43
Gambar 33	<i>Syntatic Code</i> pada Musik Hall	44
Gambar 34	Denah Studi Kasus	45
Gambar 35	RDTR 2030	45
Gambar 36	Memaksimalkan Ketinggian Bangunan	46
Gambar 37	Proses Gubah Massa	47
Gambar 38	Ilustrasi <i>View</i> 3D pada Area Rancangan	47
Gambar 39	Analisis Sirkulasi Kendaraan	48
Gambar 40	Analisis Sirkulasi Pejalan kaki	49
Gambar 41	<i>Semantic Code</i> pada Musik Hall	50
Gambar 42	<i>Semantic Code</i> pada Musik Hall	50
Gambar 43	Analisis Kebisingan pada Tapak	51
Gambar 44	Solusi Desain untuk meminimalisir kebisingan	52
Gambar 45	<i>Technical Code</i> pada Musik Hall	53
Gambar 46	<i>Technical Code</i> pada Musik Hall	54
Gambar 47	Risiko Penyebaran COVID-19	54
Gambar 48	Analisis Tampak penggunaan jendela AFVW	55
Gambar 49	Memperlihatkan Analisis Interpretasi Musik dengan Arsitektur ..	56
Gambar 50	Analisis Kawasan Tapak	58
Gambar 51	Analisis Transportasi	58
Gambar 52	Analisis <i>View</i>	59
Gambar 53	Analisis <i>Entrance</i>	59
Gambar 54	Ilustrasi Desain pada Tapak.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tabel Waktu Dengung.....	23
Tabel 2	Tabel Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3	Tabel Program Ruang	61
Tabel 4	Tabel Total Program Ruang.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	BLOK <i>PLAN</i>
LAMPIRAN 2	SITE <i>PLAN</i>
LAMPIRAN 3	DENAH
LAMPIRAN 4	POTONGAN 1
LAMPIRAN 5	POTONGAN 2
LAMPIRAN 6	TAMPAK 1
LAMPIRAN 7	TAMPAK 2
LAMPIRAN 8	PERSPEKTIF EKSTERIOR
LAMPIRAN 9	PERSPEKTIF INTERIOR
LAMPIRAN 10	KOLASE MAKET